

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF LANDSLIDE DISASTER RISK IN HARAPAN JAYA VILLAGE, WAY RATAI SUBDISTRICT, PESAWARAN REGENCY

By

Maryadi Budi Wiyono

The purposes of the research landslide disaster risk analysis. An analysis landslide of disaster risk was done based on the hazard parameters, vulnerability, and regional capacity. The hazard data consists of slope factor, rainfall, land use, and types of the land. Vulnerability data consists of the population and the building capacity. The capacities of the data consisting of five priority indicators regional capacity. Those data collection uses the technique observation, interview, and documentation. Three parameters are mapped and overlay by Geographic Information Systems (GIS) application, in order to produce the map of landslide disaster risk in Harapan Jaya village. The results of the research have been showed: 1) The hazard landslides level in Harapan Jaya village are low till high, the lowest hazard area level is 4,45 hectares, the medium level of the area is 1133,10 hectares, and the highest level is 598,49 hectares. 2) The low vulnerability physic landslide disaster ($\leq 0,33$) are in Sinar Satu district, Sinar Ogan, and Sinar Puncak; the high vulnerability physic landslide disaster ($> 0,66$) are in Sinar Dua Atas district, Sinar Dua Bawah, Sinar Tiga, Mekar Sari,

Cengkuang, and Sinar Harapan. 3) The high of vulnerability social level in Harapan Jaya village is (0,77) for the overall district.4) The capacities level of landslides disaster in Harapan Jaya village have a low level with a regional index security precious (38,63) or 0,32the capacity level. 5) The risk level of the landslides disaster in Harapan Jaya Village is belonging to medium up to high level. The region medium risk area is 1165,20 hectares,and higher risk area is 548,30 hectares.

Keywords: landslide, physical vulnerability, social vulnerability, capacity, risk.

ABSTRAK

ANALISIS RISIKO BENCANA TANAH LONGSOR DI DESA HARAPAN JAYA KECAMATAN WAY RATAI KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Maryadi Budi Wiyono

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat risiko bencana tanah longsor. Analisis risiko bencana tanah longsor dilakukan berdasarkan parameter ancaman/bahaya, kerentanan, dan kapasitas daerah. Data Ancaman/bahaya terdiri dari faktor kelerengan, curah hujan, penggunaan lahan, dan jenis tanah. Data kerentanan terdiri dari jumlah penduduk dan jumlah bangunan. Data kapasitas terdiri dari lima indikator prioritas kapasitas daerah. Pengumpulan data tersebut menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Parameter ancaman/bahaya, kerentanan, dan kapasitas kemudian dipetakan dan di *overlay* dengan aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG) sehingga menghasilkan Peta Risiko Bencana Tanah Longsor di Desa Harapan Jaya. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat ancaman/bahaya tanah longsor di Desa Harapan tergolong rendah sampai tinggi, tingkat bahaya tanah longsor rendah seluas 4,45 hektar, tingkat sedang seluas 1133,10 hektar, dan tingkat tertinggi seluas 598,49 hektar. 2) Tingkat kerentanan fisik bencana tanah longsor rendah ($\leq 0,33$) berada di Dusun Sinar Satu, Sinar Ogan, dan Sinar Puncak; tingkat kerentanan fisik bencana tanah longsor tinggi ($> 0,66$) berada di Dusun Sinar Dua Atas, Sinar Dua

Bawah, Sinar Tiga, Mekar Sari, Cengkuang, dan Sinar Harapan. 3) Tingkat kerentanan sosial bencana tanah longsor di Desa Harapan Jaya tergolong tinggi (0,77) untuk keseluruhan dusunnya. 4) Tingkat kapasitas bencana tanah longsor di Desa Harapan Jaya tergolong rendah, dengan indeks ketahanan daerah bernilai 38,63 atau 0,32 tingkat kapasitasnya. 5) Tingkat risiko bencana tanah longsor di Desa Harapan Jaya tergolong sedang sampai tinggi. Daerah tingkat risiko sedang seluas 1165,20 hektar, dan tingkat risiko tinggi seluas 548,30 hektar.

Kata kunci: tanah longsor, kerentanan fisik, kerentanan sosial, kapasitas, risiko.